

BAB III

GAMBARAN UMUM INSTANSI

3.1 Sejarah, Visi Misi, dan Budaya Perusahaan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Kota Tasikmalaya

3.1.1 Sejarah PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Kota Tasikmalaya

Bank BTN adalah Badan Usaha Milik Negara Indonesia yang berbentuk perseroan terbatas dan bergerak di bidang jasa keuangan perbankan. Cikal bakal Bank BTN dimulai dengan didirikannya Postspaarbank di Batavia pada tahun 1897, pada masa pemerintah Belanda. Pada 1 April 1942 Postparbank diambil alih pemerintah Jepang dan diganti namanya menjadi Tyokin Kyoku.

Setelah kemerdekaan diproklamasikan, maka *Tyokin Kyoku* diambil alih oleh pemerintah Indonesia, dan namanya diubah menjadi Kantor Tabungan Pos RI. Usai dikukuhkannya, Bank Tabungan Pos RI ini sebagai satu-satunya lembaga tabungan di Indonesia. Pada tanggal 9 Februari 1950 pemerintah mengganti namanya dengan nama Bank Tabungan Pos. Tanggal 9 Februari 1950 pula ditetapkan sebagai hari dan tanggal Bank BTN.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 4 tahun 1963 Lembaran Negara Republik Indonesia No. 62 tahun 1963 tanggal 22 Juni 1963, maka resmi sudah nama Bank Tabungan Pos diganti namanya menjadi Bank Tabungan Negara. Dalam periode ini posisi Bank BTN telah berkembang dari sebuah unit menjadi induk yang berdiri sendiri. Sayap Bank BTN pun makin melebar pada tahun 1989 Bank BTN sudah mengeluarkan

obligasi pertamanya. Pada tahun 1992 status Bank BTN ini menjadi PT. Bank Tabungan Negara (Persero) karena sukses Bank BTN dalam bisnis perumahan melalui fasilitas KPR tersebut. Status persero ini memungkinkan Bank BTN bergerak lebih luas lagi dengan fungsinya sebagai bank umum (komersial).

Demi mendukung bisnis KPR tersebut, Bank BTN mulai mengembangkan produk-produk layanan perbankan sebagaimana layaknya bank umum (komersial). Sukses Bank BTN dalam bisnis KPR juga telah meningkatkan status Bank BTN sebagai bank Konvensional menjadi Bank Devisa pada tahun 1994. Layanan bank dalam bentuk penerbitan *Letter of Credit* (L/C), pembiayaan usaha dalam bentuk Dollar, dan lain lain bisa diberikan Bank BTN dengan status tersebut. Dengan status baru ini tidak membuat Bank BTN lupa akan fungsi utamanya sebagai penyedia KPR untuk masyarakat menengah kebawah. Bank BTN pun makin melebar pada tahun 1989 Bank BTN sudah mengeluarkan obligasi pertamanya.

Pada tahun 1992 status Bank BTN ini menjadi PT. Bank Tabungan Negara (Persero) karena sukses Bank BTN dalam bisnis perumahan melalui fasilitas KPR tersebut. Status persero ini memungkinkan Bank BTN bergerak lebih luas lagi dengan fungsinya sebagai bank umum (komersial). Demi mendukung bisnis KPR tersebut, Bank BTN mulai mengembangkan produk-produk layanan perbankan sebagaimana layaknya bank umum (komersial).

Berdasarkan kajian konsultan independent, Price Water House Coopers, Pemerintah melalui menteri BUMN dalam surat No. 5 – 544/MMBU/2002 memutuskan Bank BTN sebagai Bank umum dengan fokus

bisnis pembiayaan perumahan tanpa subsidi. Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) mengeluarkan pernyataan efektif terhadap produk investasi baru berbasis sekuritisasi.

Produk itu adalah EBA Danareksa Sarana Multigriya Finansial I - Kredit Kepemilikan Rumah Bank Tabungan Negara (SMF I-KPR BTN). Di tahun yang sama juga Bank BTN melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) dan listing di Bursa Efek Indonesia. Kepercayaan masyarakat dan pemerintah terhadap Bank BTN telah mengantarkan kami mendapatkan penghargaan dalam ajang Anugerah Perbankan Indonesia VI 2017 sebagai Peringkat 1 Bank Terbaik Indonesia 2017. Dengan adanya penghargaan tersebut akan mengukuhkan optimisme perseroan untuk mampu melanjutkan catatan kinerja positif dan mencapai target bisnis perseroan pada tahun tahun berikutnya.

3.1.2 Visi dan Misi PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Kota Tasikmalaya

- a. Visi PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Kota Tasikmalaya

“Terdepan dan terpercaya dalam memfasilitasi sektor perumahan dan jasa layanan keuangan keluarga”.

- b. Misi PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Kota Tasikmalaya

1. Berperan aktif dalam mendukung sektor perumahan, baik dari sisi penawaran maupun dari sisi permintaan, yang terintegrasi dalam sektor perumahan di Indonesia

2. Memberikan layanan unggul dalam pembiayaan kepada sektor perumahan dan kebutuhan keuangan keluarga
3. Meningkatkan keunggulan kompetitif melalui inovasi pengembangan produk, jasa dan jaringan strategis berbasis digital
4. Menyiapkan dan mengembangkan human capital yang berkualitas, profesional, dan memiliki integritas tinggi
5. Meningkatkan *shareholder value* dengan fokus kepada peningkatan pertumbuhan profitabilitas sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan *good corporate governance*
6. Mempedulikan kepentingan masyarakat sosial dan lingkungan secara berkelanjutan

3.1.3 Budaya Perusahaan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Kota Tasikmalaya

Bank BTN memiliki 5 Nilai Budaya Perusahaan yang menjadi pondasi bagi seluruh karyawan dalam berperilaku untuk mencapai visi Bank BTN, yaitu:

a. Sinergi

Membangun kerjasama yang sinergis dengan seluruh stakeholders dilandasi sikap tulus, terbuka dan mendorong kolaborasi yang produktif dengan menjunjung tinggi sikap saling percaya dan menghargai untuk mencapai tujuan bersama.

b. Integritas

Konsisten antara pikiran, perkataan dan tindakan sesuai dengan ketentuan perusahaan, kode etik profesi dan prinsip-prinsip kebenaran yang terpuji.

c. Inovasi

Senantiasa mengembangkan gagasan baru dan penyempurnaan berkelanjutan yang memberi nilai tambah bagi perusahaan.

d. Profesionalisme

Visioner, kompeten di bidangnya, selalu mengembangkan diri dengan teknologi terkini sehingga menghasilkan kinerja terbaik.

e. Spirit Mencapai Keunggulan

Menunjukkan semangat dan komitmen yang kuat untuk mencapai hasil terbaik serta memberikan pelayanan yang melebihi harapan pelanggan (internal dan eksternal) dengan menempatkan pentingnya aspek kualitas di setiap kegiatan serta risiko yang telah diperhitungkan.

Nilai budaya diatas merupakan representasi dari budaya organisasi BTN. Budaya tersebut dirumuskan dan dibuat menjadi sebutan nama yang unik yaitu SIIPS dan tidak berdasarkan alasan yang sederhana, tetapi berdasarkan pertimbangan yang matang dan lama, karena pada dasarnya budaya terbentuk dalam waktu yang lama. Nilai budaya tersebut tidak hanya menjadi teori semata, namun juga diterapkan dalam operasional BTN, dari yang pusat hingga cabang-cabangnya, sehingga tidak langsung menjadi nilai-nilai dasar yang harus diterapkan.

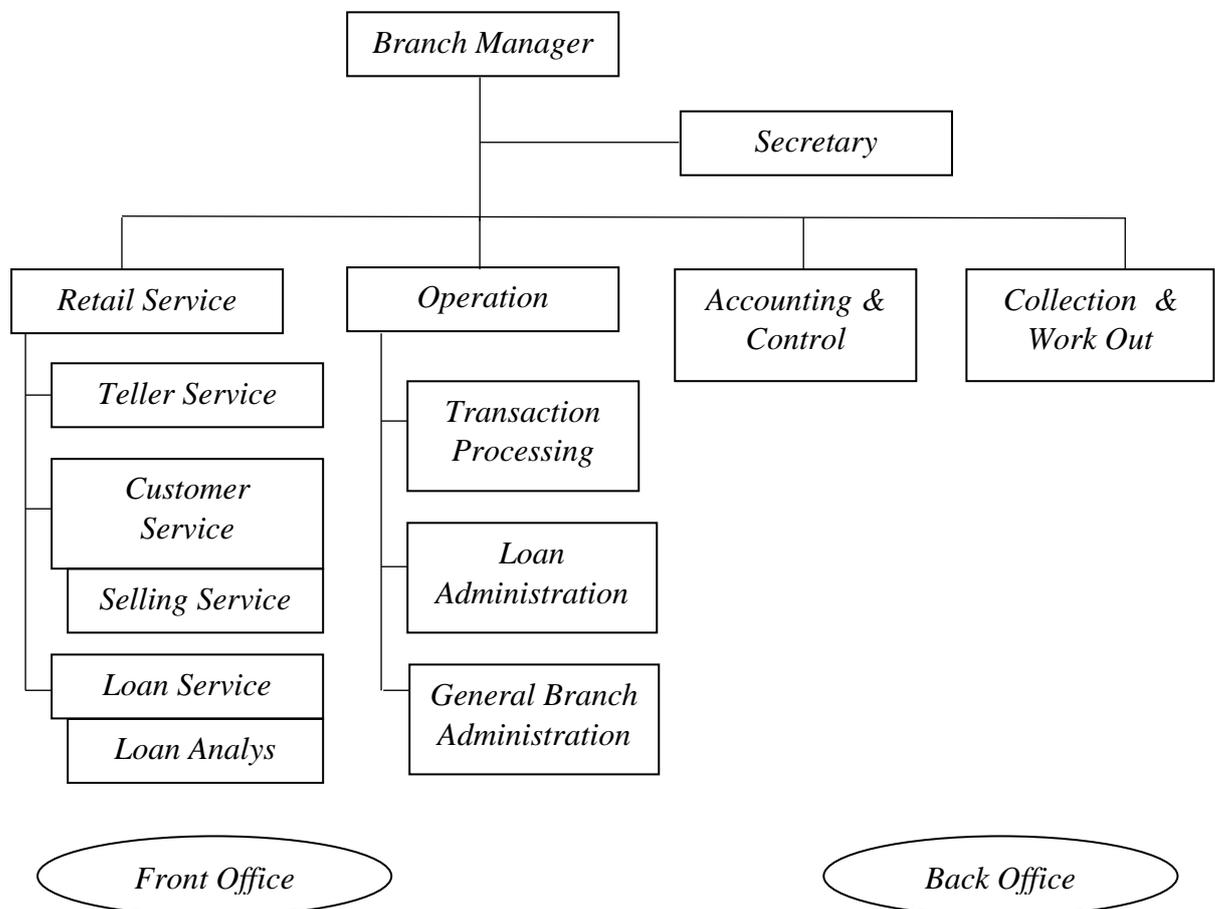
Adapun 10 perilaku utama yang merupakan acuan bertindak bagi seluruh insan Bank BTN :

- a. Sinergi
 - 1. Tulus, Terbuka dan Kolaborasi yang Produktif
 - 2. Saling Percaya dan Menghargai
- b. Integritas
 - 3. Konsisten dan disiplin
 - 4. Jujur dan Berdedikasi
- c. Inovasi
 - 5. Tanggap terhadap perubahan
 - 6. Kreatif & Inovatif dalam melakukan penyempurnaan yang bernilai tambah
- d. Profesionalisme
 - 7. Kompeten, Intrapreneurship dan Bertanggungjawab
 - 8. Bekerja Cerdas dan Berorientasi pada hasil
- e. Spirit Mencapai Keunggulan
 - 9. Antusias, Proaktif dan Pantang Menyerah
 - 10. Efektif, Efisien dan Mengutamakan Kepuasan Pelanggan

Budaya tersebut secara tidak langsung merupakan nilai-nilai dasar yang harus diterapkan di seluruh karyawan Bank BTN dalam setiap kinerjanya. Maka tidak heran bahwa budaya organisasi berpengaruh pada kinerja individu di dalamnya. Jika dalam suatu organisasi mempunyai budaya yang baik dan positif, maka individu yang ada di dalam organisasi tersebut pun juga terpengaruh menjadi positif, dari sisi sikap dan perilakunya, kinerjanya, hingga kehidupannya. Hal tersebut dikarenakan budaya organisasi berfungsi sebagai

mekanisme pembuat makna dan kendali yang memandu dan membentuk sikap serta perilaku individu. Jadi, budaya organisasi tidak dapat diremehkan keberadaannya, karena budaya organisasi dapat berpengaruh pada sukses tidaknya sebuah organisasi.

3.2 Struktur Organisasi PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Kota Tasikmalaya



Gambar 3.1. Struktur Organisasi PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Kota Tasikmalaya

Sumber : PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya

Berikut adalah uraian tugas beserta fungsi dan peran masing-masing unit pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya :

A. Kepala Cabang (*Branch Manager*)

Tugas pokok dan fungsinya yaitu :

1. Memimpin cabang di setiap wilayah kedudukannya dan bertindak atas nama direksi baik di dalam maupun di luar pengadilan dalam hubungannya dengan pihak lain atau pihak ketiga di wilayah kerjanya dan berkaitan dengan usaha berdasarkan surat kuasa dan surat khusus dari direksi.
2. Mengelola keuangan dan harta kekayaan bank dan seluruh kegiatan kantor cabang berdasarkan prinsip-prinsip ketatalaksanaan yang sehat dan tertib administrasi sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang ditetapkan direksi.
3. Pemeliharaan dan pengadaan perlengkapan dan peralatan kerja untuk menunjang operasional kantor cabang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. pemeliharaan hubungan kedinasan dalam rangka kerjasama antara instansi pemerintah dan swasta ataupun lembaga perbankan dan non perbankan di wilayah kantor cabang untuk memperlancar kegiatan usaha bank.
5. Mengoptimalkan penggunaan tenaga kerja dan peralatan guna peningkatan motivasi kerja, keahlian dalam bidangnya, dan hubungan yang baik dengan sesama karyawan sehingga tercapai kerja yang maksimal.

6. Bertanggung jawab atas kebenaran penyusunan laporan keuangan secara berkala maupun *isential* dan laporan lainnya yang berhubungan dengan kantor cabang.
7. Mengusahakan pengambilan kredit yang telah diterbitkan dengan cara yang dapat dipertanggung jawabkan.
8. Mengadakan koordinasi dan pengawasan terhadap tugas-tugas yang diberikan kepada bawahan dengan mengadakan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas tersebut.

B. Sekretaris Kepala Cabang

Tugas pokok dan fungsi sekretaris yaitu sebagai berikut :

1. Mengatur segala aktivitas manajemen dan administrasi kesekretariatan bagi kepentingan manajemen cabang.
2. Membantu kepala cabang untuk berkomunikasi dengan semua pihak termasuk pihak eksternal cabang.
3. Mengatur dan mengkomunikasikan pertemuan kepala cabang.
4. Mengadministrasikan surat menyurat yang berhubungan dengan manajemen cabang.

C. *Consumer DBM, Comersial DBM*

Tugas pokok dan fungsinya meliputi :

1. Melakukan fungsi otorisasi untuk aktifitas financial sesuai ketentuan yang berlaku
2. Melakukan fungsi otorisasi untuk aktifitas non financial sesuai ketentuan yang berlaku dan lazim dilakukan serta dapat dipertanggungjawabkan

3. Melakukan pengawasan melekat terhadap pegawai yang supervisi
4. Melakukan mentoring dan evaluasi atas strategi dan pencapaian target dana, kredit dan *feebased income*
5. Melakukan service *quality level* terhadap nasabah prima
6. Melakukan mentoring dan evaluasi secara terus menerus untuk peningkatan kualitas pelayanan unit kerja *retail service* sesuai dengan standar layanan *front liner*.
7. Melakukan penjualan produk dana, kredit, *feebased income* dan peningkatan penggunaan fitur produk
8. Memberikan usul target produk dana, kredit, *feebased income* dan peningkatan penggunaan fitur produk yang akan dicapai
9. Memberikan usulan atau hasil analisis kredit sebagai bahan pengambilan keputusan
10. Merumuskan serta mengusulkan strategi pencapaian target dana kredit, *feebased income* dan peningkatan penggunaan fitur produk
11. Memberikan motivasi kepada bawahan dalam bekerja
12. Membina motivasi kepada bawahan dalam bekerja
13. Membina hubungan baik dengan pihak eksternal yang berkaitan dengan bisnis bank yang menjadi tanggungjawab supervisinya
14. Melaporkan hasil pencapaian target seluruh aktifitas dalam lingkup supervisinya kepada pimpinan
15. Mendistribusikan pekerjaan/tugas dengan disposisi yang jelas kepada setiap unit yang dibawahinya

16. Memasukan pekerjaan sarana dan prasarana unit kerja *retail service* telah terpenuhi oleh unit kerja yang bertanggungjawab
17. Melakukan supervisi atas penggunaan, mentoring dan evaluasi anggaran promosi
18. Melakukan supervisi atau seluruh aktifitas di *unit retail service*
19. Melakukan penawaran kembali produk kepada nasabah dan debitur yang akan melakukan penutupan rekening.

D. Petugas Layanan Kredit (*Loan Service Office*)

Tugas pokok dan fungsinya adalah :

1. Memberikan penjelasan kepada nasabah semua produk kredit bank, hal yang berkaitan dengan kredit
2. Memberikan pelayanan kepada debitur (baik debitur datang maupun lewat surat) dan memproses produk kredit retail meliputi : pelunasan, permintaan, rekening koran, dan surat-surat yang berkaitan dengan kredit
3. Melakukan usaha pemasaran atau penjualan produk kredit.

E. *Teller*

Tugas pokok dan fungsinya adalah :

1. Melayani semua transaksi tunai dan non tunai dari nasabah yang datang
2. Menyelenggarakan aktivitas kas keliling
3. Mencatat atau membuat daftar posisi kas setiap akhir hari
4. Pemeriksa seluruh transaksi harian teller dan semua tiket serta dokumen lainnya yang dibuat pada seksi kas.

F. *Loan Analyst*

Tugas pokok dan fungsinya adalah :

1. Melakukan usaha pemasaran produk kredit bank
2. Menerima berkas permohonan kredit dan mengecek kelengkapan data
3. Membuat jadwal wawancara dan akad kredit
4. Melakukan wawancara dengan debitur yang telah memenuhi persyaratan
5. Memverifikasi data yang disampaikan pemohon
6. Mengajukan usulan rekomendasi kredit pemohon.

G. *Customer Service (CS)*

Tugas pokok dan fungsinya adalah :

1. Melakukan pelayanan yang prima kepada nasabah
2. Melakukan semua pelayanan kepada nasabah baik nasabah yang datang langsung ke loket BTN maupun melalui telepon
3. Melakukan administrasi awal nasabah baru seperti membuat master tabungan, deposito atau yang lainnya
4. Membantu nasabah untuk melakukan transaksi dengan benar seperti penjelasan persyaratan, prosedur transaksi, pengisian formulir, melakukan konfirmasi ke atau dari cabang lain tentang saldo
5. Menerima keluhan atau komplain dari nasabah dan mengupayakan penyelesaiannya yang terbaik.

H. *Kepala Akuntansi (Accounting and control head)*

Tugas pokok dan fungsinya adalah :

1. Memastikan standarisasi proses
2. Memastikan integritas dan ketetapan data keuangan cabang

3. Memastikan ketataan cabang terhadap kebijakan dan prosedur yang ada
4. Melakukan pengendalian intern cabang
5. Melindungi aset cabang dari tindakan penyelewengan
6. Memastikan bahwa semua transaksi telah dicatat dengan benar
7. Memastikan bahwa pengarsipan bukti-bukti transaksi dilakukan dengan tertib dan benar
8. Mengkoordinir tindak lanjut pemeriksaan
9. Mewakili BTN dalam acara resmi bila kepala cabang tidak ada di tempat.

I. *Collection dan Workout Head*

Tugas pokok dan fungsinya adalah :

1. Menetapkan rencana strategi serta kebijakan pembinaan, penyelamatan serta penyelesaian kredit
2. Melakukan supervisi terhadap bawahannya
3. Melakukan supervisi dan memeriksa proses pembinaan kredit
4. Melakukan supervisi dan strukturisasi kredit
5. Melakukan supervisi dan memeriksa proses pembinaan debitur kolektif
6. Melakukan supervisi dan memeriksa proses analisa, penelitian, dan membuat konsep jawaban surat-surat masuk dari debitur yang terkait dengan pembiayaan, penyelamatan dan penyelesaian
7. Melakukan supervisi dan memeriksa proses pelayanan debitur yang memerlukan tindakan penyelesaian khusus terkait dengan pembinaan dan penyelamatan kredit
8. Melakukan supervisi terhadap proses pembinaan debitur kategori pasif

9. Melakukan supervisi dan memeriksa laporan-laporan terkait dengan proses penyelesaian kredit bermasalah kepada atasan atau pihak yang terkait
10. Melakukan supervisi dan memeriksa proses pelayanan prima/pertanyaan debitur yang berhubungan dengan kredit bermasalah yang sedang diselesaikan di pengadilan negeri
11. Melakukan supervisi dan memeriksa proses kajian terhadap aturan perundangan baru yang terkait dengan bank untuk diterapkan di kantor cabang
12. Melakukan supervisi dan memeriksa proses kajian terhadap surat-surat yang terkait dengan penyelesaian.

3.3 Produk-produk PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Kota Tasikmalaya

Tabel 3.1
Produk Dana BTN

A. Tabungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. BTN Batara 2. BTN Cermat 3. BTN Cermat Ponsel 4. BTN e BATARAPOS 5. BTN e BATARAPOS TKI 6. BTN Juara 7. BTN Junior 8. BTN Payroll 9. BTN Pensiunan 10. BTN Perumahan 11. BTN Prima 12. BTN Siap 13. Simpanan Pelajar 14. Tabunganku
-------------	---

B. Deposito	<ol style="list-style-type: none"> 1. BTN Ritel Rupiah 2. BTN Ritel Valas 3. BTN Lembaga 4. BTN Lembaga Valas
C. Giro	<ol style="list-style-type: none"> 1. Giro BTN 2. Giro BTN Valas

Sumber : PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya

Tabel 3.2
Produk Kredit BTN

A. Kredit Konsumer	1. Pinjaman Bangunan	<ol style="list-style-type: none"> a. KPR BTN BP2BT b. KPR BTN Subsidi c. KPR BTN Mikro d. KPR BTN Platinum e. Kredit Pemilikan Apartemen BTN f. Kredit Agunan Rumah BTN g. Kredit Bangun Rumah BTN h. KPR Toko BTN
	2. Pinjaman Khusus	<ol style="list-style-type: none"> a. Bantuan Perumahan PNS b. MLT BPJS Ketenagakerjaan – PUMP c. MLT BPJS Ketenagakerjaan – KPR Subsidi
	3. Pinjaman Ringan	<ol style="list-style-type: none"> a. Kredit Swadana BTN b. Kredit Ringan BTN c. Kredit Ringan BTN Pensiunan
B. Kredit Komersil	1. Pinjaman Usaha	<ol style="list-style-type: none"> a. Kredit Modal Kerja Kontraktor b. Kredit Modal Kerja c. Kredit Konstruksi Bank BTN d. Kredit Kepemilikan Lahan e. Kredit Investasi f. Kredit Beragunan Simpanan BTN

	2. Pinjaman Usaha Mikro Kecil dan Menengah	a. Kredit UMKM b. Kredit UMKM Modal Kerja c. Kredit Kepemilikan Lahan d. Kredit UMKM <i>Linkage Program</i> e. Kredit UMKM Program Kemitraan f. Kredit Usaha Rakyat
--	--	--

Sumber : PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya

Tabel 3.3
Produk Jasa dan Layanan BTN

a. Jasa	1. Pengiriman Uang	a. Kiriman Uang b. <i>Money Changer</i> c. <i>Real Time Gross Settlement (RTGS)</i>
	2. Penyimpanan	a. <i>Safe Deposit Box</i>
b. Layanan	1. Layanan Transaksi	a. <i>Virtual Account</i> BTN b. Notifikasi Transaksi BTN c. <i>Smart Card</i> Komunitas
	2. Layanan Tambahan	a. SPP Online b. BTN Payroll c. Bank Garansi d. SKBDN e. <i>Payment Point</i> BTN f. Inkaso

Sumber : PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya

Aktivitas utama bank sesuai dengan pengertiannya yakni sebagai lembaga penghimpun dana dari masyarakat dan penyalur dana kepada masyarakat. Aktivitas penghimpunan dana dari masyarakat PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya, antara lain dengan adanya :

1. Tabungan, yakni simpanan masyarakat yang dalam penarikannya dapat dilakukan setiap waktu dengan syarat-syarat tertentu.
2. Deposito, yakni simpanan masyarakat yang penarikannya sesuai dengan jangka waktu tertentu.
3. Giro, yakni simpanan masyarakat yang penarikannya hanya dapat dilakukan dengan menggunakan cek/bilyet giro.

Sedangkan dalam penyalurannya, PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya memberikan berbagai jenis kredit yang disesuaikan dengan jenis kebutuhan masyarakat. Kredit-kredit yang disalurkan mencakup dua kategori, yaitu :

1. Kredit Konsumer, adalah kredit perorangan yang diberikan kepada nasabah dan dipergunakan untuk membiayai barang-barang konsumtif. Sumber pembayarannya biasanya berasal dari gaji atau pendapatan lainnya.
2. Kredit Komersial, adalah kredit yang oleh nasabahnya (perorangan atau badan usaha) dipergunakan untuk membiayai kegiatan usaha. Sumber pembayarannya berasal dari usaha yang dibiayai itu.

3.4 Logo PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Kota Tasikmalaya



Gambar 3.2 Logo PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Sumber : PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya

Logo BTN mengambil pola segi enam. Pola ini mengambil bentuk sarang lebah, yang menyiratkan adanya kegiatan menabung pada masyarakat, sebagaimana halnya lebah yang selalu menyimpan madu perolehannya. Dengan lambang ini, BTN melaksanakan pembangunan nasional dengan mengerahkan dana masyarakat berbentuk tabungan. Pola ini juga menyiratkan “Atap Rumah” yang menjadi citra dan misi utama BTN, sebagai pelaksana KPR bagi masyarakat.

Bentuk logo dengan huruf kecil melambangkan sikap ramah dan rendah hati, ramah terhadap semua segmen bisnis yang dimasuki, menunjukkan keinginan yang besar untuk melayani dengan rendah hati (*Customer Focus*) warna huruf biru tua, biru melambangkan rasa nyaman, tenang, menyejukkan, warna ini umumnya dipakai oleh institusi dibidang jasa. Warisan luhur, stabilitas, (*Command*) memimpin dan serius (*respect*), serta tahan uji (*Reliable*), dasar pondasi yang kuat, berhubungan dengan kesetiaan, hal yang dapat dipercaya, kehormatan yang tinggi (*Trust, Integrity*). Simbol dari spesialis Bentuk Gelombang Emas Carir yaitu sebagai simbol dari kekayaan finansial di Asia. Lengkungan emas sebagai metamorphosa dari sifat *Agile*, Progresif, Pandangan ke depan, fleksibilitas serta ketangguhan atas segala kemungkinan yang akan datang. Warna kuning emas, warna logam mulia menunjukkan keanggunan, kemuliaan, kemakmuran, dan kekayaan. Menjadikan kita merasa tajam perhatiannya (warna yang menarik perhatian orang), aktif, kreatif dan meriah.

3.5 Orbitrase

Keberadaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), selalu hadir dalam meningkatkan perekonomian suatu negara. Fakta membuktikan dalam krisis

nasional yang pernah melanda Indonesia (Juli 1997), UMKM menjadi poros penting dalam meningkatkan kembali perekonomian nasional. Terbukti pasca krisis, sektor usaha yang menyerap banyak tenaga kerja salah satunya adalah UMKM. Namun, dukungan pembiayaan (modal kerja dan investasi serta pendanaan yang diperlukana dalam pengembangan usaha lainnya) terhadap UMKM cenderung menurun. UMKM memiliki permasalahan yang sangat kompleks, yang mencakup antara lain: bidang kebijakan, pengembangan dan pelayanan bisnis (*business support*), pembiayaan usaha, infastuktur, dan lain-lain.

Minimnya pengetahuan akan pentingnya pembiayaan, berimbas, mempengaruhi pola pikir. Akibatnya mayoritas UMKM, mengelola usaha mereka dengan menggunakan cara tradisonal, yang tidak didukung dengan manajemen secara baik. Dalam realita, terdapat kredit-kredit formal yang hadir ditengah masyarakat. Akan tetapi, dalam kehadirannya tidak berpengaruh signifikan terhadap UMKM. Persyaratan yang ditawarkan lembaga kredit, di rasa memberatkan UMKM.

Untuk UMKM di sektor informal kini lebih mudah dengan adanya salah satu produk dari PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Kota Tasikmalaya yaitu kredit KPR BTN Mikro. Produk kredit dari BTN ini merupakan produk dengan kemudahan untuk membeli lahan atau rumah, membangun rumah, renovasi rumah, secara bertahap yang diprioritaskan untuk masyarakat yang bekerja di sektor informal, serta produk yang mengintegrasikan simpanan, pinjaman dan asuransi/penjaminan dalam skala mikro yang dapat dimanfaatkan masyarakat untuk kepentingan pemenuhan rumah secara bertahap.